

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan suatu keadaan penduduk yang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasar minimal seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan kesehatan untuk hidup yang layak. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuhan kebutuhan dasar, serta sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan (SPKD Kota Bukittinggi, 2013). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2015 angka kemiskinan di Indonesia masih cukup tinggi, yaitu sekitar 28.513.57 jiwa. Tingginya angka kemiskinan ini menjadi perhatian utama, karena kemiskinan mengakibatkan penurunan kualitas sumber daya manusia yang menjadi masalah global dalam pembangunan.

Menurut data BPS pada tahun 2014, Kota Bukittinggi menempati urutan ke empat tertinggi dari tujuh kota di Provinsi Sumatera Barat dengan persentase penduduk miskin yaitu sebesar 4.96%. Di Kota Bukittinggi terdapat rumah tangga miskin sebanyak 2.694 dari 28.616 rumah tangga (BPS, 2013). Kota Bukittinggi memiliki tiga kecamatan dan 24 kelurahan. Kelurahan Puhun Tembok yang terletak di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan yang merupakan salah satu sasaran pemerintah Kota Bukittinggi dalam program pengentasan kemiskinan. Kelurahan Puhun Tembok merupakan kelurahan dengan jumlah rumah tangga miskin nomor tiga terbanyak dari 24 kelurahan di Kota Bukittinggi serta memiliki lokasi rumah tangga miskin yang tersebar (Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Bukittinggi, 2011).

Lokasi rumah tangga miskin yang tersebar ini mengakibatkan berbagai pihak kesulitan untuk mendapatkan informasi dan menyalurkan bantuan terutama pada lokasi-lokasi terpencil. Selama ini, pihak-pihak yang ingin menyalurkan bantuan harus mencari data dan informasi tentang rumah tangga miskin melalui instansi pemerintahan yang dapat memakan waktu yang banyak dan seringkali tidak tepat sasaran. Hal-hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan lambatnya penurunan angka kemiskinan akibat ketidaktepatan program

pengentasan kemiskinan, ditambah lagi dengan kurangnya data yang akurat tentang kemiskinan di suatu wilayah (Novianti *et al.*, 2013). Informasi dan data tentang rumah tangga miskin ini sangat penting agar bantuan yang diberikan tepat sasaran dan penurunan angka kemiskinan dapat tercapai (Redjeki *et al.*, 2014). Oleh karena itu, perlu adanya peran sistem informasi untuk mengidentifikasi masyarakat miskin serta data-data rumah tangga miskin yang lengkap dan akurat sehingga bantuan yang disalurkan tepat pada sasaran (Redjeki *et al.*, 2014).

Salah satu sistem informasi identifikasi yang dapat digunakan adalah Sistem Informasi Geografi (SIG). SIG lebih efisien dalam hal menyimpan, memanipulasi, menganalisa, dan menampilkan kembali data geografis dengan bantuan data spasial dan data atribut (Yanuartha *et al.*, 2012). SIG diharapkan dapat menjadi solusi dan dijadikan sarana untuk identifikasi serta melakukan pemetaan (*mapping*) terhadap wilayah yang memiliki rumah tangga miskin sehingga dapat dijadikan sarana penyaluran bantuan yang akan di berikan oleh pemerintah maupun pihak lainnya (Redjeki *et al.*, 2014). Pembangunan sistem informasi geografis penyebaran rumah tangga miskin di Kelurahan Puhun Tembok Kota Bukittinggi disajikan dengan menggunakan teknologi *web*. Tujuan penggunaan teknologi *web* pada SIG akan mempermudah berbagai pihak mengakses informasi rumah tangga miskin kapan pun dan dimana pun melalui internet, karena *web* dapat diakses dengan mudah melalui perangkat *desktop* dan *mobile*.

Oleh karena itu, pada tugas akhir ini penulis membangun sistem informasi geografis penyebaran rumah tangga miskin di Kelurahan Puhun Tembok Kota Bukittinggi berbasis *web* untuk membantu dalam mengakses informasi rumah tangga miskin sehingga memberikan kemudahan untuk berbagai pihak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di sub bab 1.1 maka dapat diambil suatu rumusan masalah, yaitu bagaimana membangun aplikasi SIG penyebaran rumah tangga miskin di Kelurahan Puhun Tembok Kota Bukittinggi berbasis *web*.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pengerjaan tugas akhir ini yaitu:

1. Data yang digunakan pada penelitian adalah data Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS) pada tahun 2011 yang didapatkan dari Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Bukittinggi dan data yang didapatkan dari Kelurahan Puhun Tembok Kota Bukittinggi.
2. Peta dasar yang digunakan adalah *Google Maps*.
3. Penentuan fungsi rute pada aplikasi menggunakan fungsi dari *Google Maps*.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun aplikasi SIG penyebaran rumah tangga miskin di Kelurahan Puhun Tembok Kota Bukittinggi berbasis *web*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi pengguna

Dengan adanya aplikasi SIG penyebaran rumah tangga miskin di Kelurahan Puhun Tembok Kota Bukittinggi berbasis *web* ini, pengguna dapat menemukan lokasi letak rumah tangga miskin di Kelurahan Puhun Tembok Kota Bukittinggi dengan cepat dan akurat. Selain itu, pengguna juga dapat mengetahui informasi dari rumah tangga miskin secara langsung tanpa harus pergi ke instansi pemerintahan dan membantu penyaluran bantuan dengan tepat sasaran.

2. Bagi pemerintah

Dengan adanya sistem ini, pemerintah dapat dengan mudah mengetahui penyebaran rumah tangga miskin yang ada di Kelurahan Puhun Tembok Kota Bukittinggi. Selain itu, dengan sistem ini pemerintah dapat mengoptimalkan program pengentasan kemiskinan dengan menyalurkan bantuan tepat sasaran sehingga dapat menekan angka kemiskinan.

3. Bagi Rumah Tangga Miskin

Dengan adanya aplikasi SIG penyebaran rumah tangga miskin di Kelurahan Puhun Tembok Kota Bukittinggi berbasis *web*, berbagai pihak dapat menyalurkan bantuan dengan tepat sasaran kepada rumah tangga miskin baik yang terletak di perkotaan maupun di lokasi terpencil sehingga kesejahteraan rumah tangga miskin dapat meningkat.

1.6 Sistematikan Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori penunjang yang berhubungan dengan penelitian. Teori penunjang tersebut adalah rumah tangga miskin, Kota Bukittinggi, Sistem Informasi Geografis (SIG), *Web GIS*, *PostgreSQL* dan *PostGIS*, *Google Maps API*, dan penelitian terkait.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang penulis gunakan selama proses pembuatan Tugas Akhir. Metode tersebut meliputi perencanaan, pengumpulan data, pembangunan sistem, dan pengujian sistem.

4. BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan mengenai rancangan dan implementasi dari SIG penyebaran rumah tangga miskin di Kelurahan Puhun Tembok Kota Bukittinggi berbasis *web*. Adapun bab ini berisikan mengenai analisis kebutuhan, perancangan sistem, dan implementasi sistem.

5. BAB V PENGUJIAN DAN HASIL

Bab ini menjelaskan mengenai pengujian dan hasil dari sistem yang telah dibangun.

6. BAB VI PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian. Disamping itu, penulis juga memberikan beberapa saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut.

